

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1.1 Kesimpulan

Dari hasil uraian yang telah menguraikan tentang asuhan keperawatan pada Ibu I dengan diagnosa medis rematik, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengkajian ditemukan data Ibu I mengalami keluhan nyeri di bagian kaki sebelah kanan tetapi pada saat di kaji sedang tidak nyeri, nyeri dirasakan seperti tertusuk-tusuk, nyeri bertambah jika sering berjalan. Keadaan umum compos mentis, TTV: Td: 130/90, N: 74 R :20, hasil pengkajian khusus Status Fungsional: hasil poin 12, ibu I termasuk ketergantungan, Resiko Jatuh: Skor 10, Ibu I beresiko jatuh sedang.

Diagnosa yang didapat yaitu intoleransi aktivitas dan resiko jatuh Intervensi Keperawatan Untuk diagnosa intoleransi aktivitas yaitu manajemen energi. Untuk masalah resiko jatuh intervensi yang diberikan yaitu pencegahan jatuh dan rom aktif.

Implementasi Keperawatan, beberapa tindakan seperti menganjurkan Ibu I berbaring, melakukan rentang gerak aktif (ROM) untuk mengurangi nyeri dan menambah kekuatan otot, menganjurkan Ibu I untuk berhati-hati saat berjalan terutama di kamar mandi.

IV.1.2 Saran

Untuk Pelayanan panti budi pertiwi dapat mengoptimalkan untuk pemeriksaan kesehatan pada lansia dan penanganan pada lansia yang menderita reumatik dan memberikan pendidikan kesehatan pada lansia.

Perawat dapat mengembangkan intervensi keperawatan terkait promosi kesehatan reumatik sebagai upaya preventif dalam penurunan intensitas nyeri dan peningkatan kekuatan otot pada reumatik dan menurunkan angka kejadian reumatik. Tidak hanya dalam kunjungan keluarga, intervensi juga dapat dilakukan dalam komunitas melalui

penyuluhan di posyandu lansia dengan menggunakan leaflet atau poster sehingga masyarakat yang lebih luas dapat menerima dan mengetahui tentang reumatik.

Untuk Institusi Pendidikan Diharapkan dapat mengembangkan atau penemuan terbaru yang dapat digunakan untuk penurunan intensitas nyeri dan peningkatan kekuatan otot pada pasien reumatik.

